

**TINDAK TUTUR HUMORIS DALAM BUKU *SABULANGBÉNTOR*  
KARYA TAUFIK FATUROHMAN  
UNTUK STRATÉGI PEMBELAJARAN YANG HUMORIS DI SMA  
(Kajian Pragmatik)<sup>1)</sup>**

**REGA MAHARDIKA<sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Tesis ini merupakan suatu kajian mengenai hubungan penutur dan petutur dalam menafsirkan makna suatu tuturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk tindak tutur dan fungsi tindak tutur dalam buku *Sabulangbéntor* karya Taufik Faturohman. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data digunakan tehnik studi dokumentasi. Data penelitian ini adalah tuturan dalam wacana buku. Terdapat sepuluh jenis humor dalam buku ini dengan persentase hasil penelitian sebagai berikut, humor sosial 25,31%, humor binatang 2,86%, humor seks 15,71%, humor etnik 12,86%, humor olahraga 10%, humor kesehatan 8,57%, humor politik 7,14%, humor pendidikan 7,14%, humor agama 5,71%, dan humor transportasi 4,29%. Bentuk tindak tutur terbagi ke dalam tiga bagian yaitu, lokusi, ilokusi dan perlokusi. Sedangkan wujud tindak tutur menjadi lima fungsi, yaitu fungsi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Terkait dengan hasil penelitian ini, diperoleh hasil 4,98% tuturan lokusi, 19,94% tuturan ilokusi dan 75,09% perlokusi. Adapun fungsi tindak tuturnya sebanyak 15,88% fungsi asertif, 44,85% fungsi direktif, 31,30% fungsi ekspresif, 7,04% fungsi komisif, dan 0,93% fungsi deklaratif. Mekanisme humor merupakan cara menciptakan humor, dalam buku *Sabulangbéntor* terdapat delapan mekanisme humor dengan persentase sebagai berikut, beda dari hal yang biasa 55,71%, melanggar aturan dari hal yang biasa 1,43%, ketidakmungkinan 4,29%, memainkan kata 8,57%, berlebihan 5,71%, mentertawakan 10%, menyematkan suatu hal yang beda 10%, dan memainkan suara 4,29%. Tidak semua humor bisa digunakan dalam pelajaran basa Sunda, dari 70 wacana humor hanya 71,43% yang dapat digunakan, sisanya 28,57% tidak dapat digunakan atau tidak sesuai.

Kata kunci : humor, pragmatik, pembelajaran.

---

1) Tesis dibawah bimbingan Dr. H. Usep Kuswari, M.Pd. dan Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum

- 2) Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda Sekolah Pascasarjana, UPI Bandung.

**HUMORIS SPEECH ACT IN *SABULANGBÉNTOR* BOOK  
BY TAUFIK FATUROHMAN  
FOR HUMORIS SUNDANESE LEARNING STRATEGY  
IN SENIOR HIGH SCHOOL  
(Pragmatic Learning)<sup>1)</sup>**

**REGA MAHARDIKA<sup>2)</sup>**

**ABSTRACT**

This research is the learning between speaker and listener in interpreting the meaning of speech. This research is aimed to analyze the form of speech act in *Sabulangbéntor* book by Taufik Faturohman. This research is using descriptive method. The technique that uses to collect the data is documentation study technique. This research data is the speech in the book. There are ten kinds of humor in this book, with the research result percentage as below, 25,31 % of social humor, 2,86% of animal humor, 15,71% of sex humor, 12,86% of ethnic humor, 10% of sport humor, 8,57% of health humor, 7,14% of politic humor, 7,14% of education humor, 5,71% of religion humor, and 4,29% transportation humor. There are three forms of speech act, locution, illocution, and perlocution. While the function of speech act is divided in five functions, such as, assertive, directive, commissive, expressive, and declarative. Related to this research it can be concluded that there is 4,98% of locution, 19,94% of illocution, and 75,09% of perlocution. For the function of speech act, the result is 15,88% of assertive function, 44,85% of directive function, 31,30% of expressive function, 7,04% of commissive function, and 0,93% of declarative function. Humor mechanism is one of the way to create humor, there are eight mechanisms in *Sabulangbéntor* book as below, 55,71% of different from the usual, 1,43% of break the usual rules, 4,29% of impossibility, 8,57% of playing words, 5,71% of exaggeration, 10% of laugh, 10% of putting the different thing and 4,29% of playing sound. The conclusion is that not all humor can be used in Sundanese subject in Senior High School, it only 71,43% of 70 articles that can be used, and the 28,57% cannot be used or it does not relevant.

*Key words : Humor, Pragmatic, Learning.*

- 1) Tesis dibawah bimbingan Dr. H. Usep Kuswari, M.Pd. dan Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum.
- 2) Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda Sekolah Pascasarjana, UPI Bandung.